

## EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN TORSO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MI DDI KALUKUANG MAKASSAR

SYAHRUNI KARIM<sup>1</sup>, ASRIJAL<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Patompo<sup>1</sup>

Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UPRI Makassar<sup>2</sup>

Email: [syahruni.kr@gmail.com](mailto:syahruni.kr@gmail.com), [asrijal.pascaunm@gmail.com](mailto:asrijal.pascaunm@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dari penggunaan media pembelajaran torsos terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI di MI DDI Kalukuang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dalam bentuk *One Group Pretest-Posttest*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VI MI DDI Kalukuang. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan data secara observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji normalitas lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,05 sedangkan hasil uji-t lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya media pembelajaran torso dapat memberikan efektivitas terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI di MI DDI Kalukuang.

**Kata kunci:** media pembelajaran, torso manusia, dan hasil belajar.

### ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the use of torso learning media on science learning outcomes for class VI students at MI DDI Kalukuang. This type of research is quantitative in the form of One Group Pretest-Posttest. The population of this study were students of class VI MI DDI Kalukuang. Sampling using a saturated sample of 20 students. Data collection techniques by observation, tests and documentation. The data analysis used is descriptive data analysis and inferential data analysis. Based on the results of the study, it shows that the results of the normality test are greater than the significant level, which is 0.05, while the t-test results are smaller than the significant level of 0.05, so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, which means that torso learning media can provide effectiveness on learning outcomes. Science grade VI students at MI DDI Kalukuang.

**Keywords:** learning media, human torso, and learning outcomes.

### PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional secara garis besar hasil belajar terbagi ke dalam tiga ranah, yaitu 1) ranah kognitif yang terbagi atas kognitif tingkat tinggi yang berkaitan dengan pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, serta evaluasi dan kemudian kognitif tingkat rendah, 2) ranah afektif yaitu berkaitan dengan sikap reaksi dan organisasi, dan 3) ranah psikomotorik, yaitu terkait dengan hasil belajar keterampilan dan tindakan. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari mengenai seluk beluk sistematika alam dan makhluk hidup juga merupakan kumpulan fakta, konsep, serta prinsip. Hadirnya pembelajaran IPA diharapkan mampu menjadi wadah penghubung bagi siswa dalam mengetahui alam beserta komponennya, dalam mewujudkannya tenaga pendidik atau guru mampu menunjukkan jiwa kreativitas dalam menentukan wadah pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran di kelas.

Proses kegiatan belajar mengajar di kelas setidaknya dapat meningkatkan motivasi siswa dalam memperoleh fakta, konsep, atau prinsip-prinsip dalam suatu proses penemuan baru. Hal ini akan terwujud jika tenaga pendidik dapat mengolah pembelajaran dengan kreatif

menggunakan berbagai macam media interaktif dan perlahan meninggalkan menggunakan metode pembelajaran konvensional yang terkesan monoton dan membuat peserta didik tidak memiliki motivasi dalam kegiatan belajar mengajar. Mengajar hakikatnya adalah sebuah upaya tenaga pendidik dalam menciptakan situasi serta kondisi menjadi komunikatif antar peserta didik kepada guru dan peserta didik dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Menurut Oktavia (2014) terdapat beberapa aktifitas kegiatan belajar mengajar yang dapat dilakukan jika menginginkan hasil belajar yang jauh lebih komunikatif dan kreatif pada seluruh peserta didik. Dalam hal ini tenaga pendidik mampu menguasai metode, model, teknik dan strategi dalam mengelola kegiatan belajar mengajar sehingga mampu memberikan hasil yang diharapkan.

Tujuan pembelajaran dapat terwujud jika hasil dari proses kegiatan belajar mengajar di kelas selaras dengan standar dan kompetensi dalam mata pelajaran itu sedangkan pada hasil evaluasi pembelajaran IPA harus memiliki hubungan dengan tujuan pembelajaran IPA karena telah terangkum dalam kurikulum. Hasil pembelajaran IPA diklasifikasikan berdasarkan hakikat sains diantaranya IPA sebagai produk, IPA sebagai proses, dan IPA sebagai sikap ilmiah. Tujuan pembelajaran dapat terlaksanakan secara optimal apabila didukung oleh beberapa faktor diantaranya yang paling utama adalah media pembelajaran yaitu menentukan kesuksesan hasil belajar peserta didik karena dapat membantu peserta didik dan tenaga pendidik dalam memberikan materi pembelajaran. Pada situasi tersebut penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan mampu meningkatkan efektifitas serta mutu evaluasi pembelajaran.

Media torso menurut Theresia (2020) merupakan media pembelajaran IPA berupa patung menyerupai bentuk tubuh dan organ-organ manusia dimana organ-organ tersebut tata letaknya persis sama di dalam tubuh manusia. Media pembelajaran torso dipilih sebagai media pembelajaran yang tepat dalam penelitian ini karena mudah dijelaskan kepada peserta didik tingkat sekolah dasar secara pengamatan langsung melalui benda tiruan maka hal itu media torso dirasakan efektif dalam menjelaskan materi pembelajaran IPA. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sudjana, dkk (2015) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran torso mampu memberikan pengalaman belajar yang baik bagi peserta siswa mengenai bentuk, ukuran dan tata letak organ tubuh manusia.

Berdasarkan observasi awal di sekolah DDI Kalukuang menunjukkan bahwa sekolah tersebut dari segi infrastruktur sangat terbatas ruangan sekolah masih banyak yang perlu diperbaiki dan dari jumlah siswa hanya terdapat 20 siswa pada kelas VI serta jumlah guru sangat sedikit yaitu sekitar 9 guru, selain itu dari segi sarana dan prasarana belajar sangat terbatas, sehingga hal ini sangat mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar di kelas dan juga hasil akhir pembelajaran. Berdasarkan observasi adapun masalah yang dihadapi di sekolah MI DDI Kalukuang yaitu kurangnya ketersediaan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA hal ini disebabkan guru-guru di sekolah masih menerapkan pembelajaran lewat buku cetak dan menjelaskan secara mendikte atau metode ceramah. Dimana metode pembelajaran ceramah dan melihat buku paket dianggap kurang memberikan solusi dalam menuntaskan pembelajaran IPA karena dinilai tidak sesuai dengan karakteristik mata pelajaran IPA khususnya pada materi pengenalan organ-organ pada manusia.

Upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah MI DDI Kalukuang ini dapat diperbaiki melalui perubahan pola mengajar guru dimana guru mampu membiasakan membuat dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas, hal ini dapat mempermudah guru menyampaikan pembelajaran secara aktif dan komunikatif kepada peserta didik. Dengan demikian berdasarkan permasalahan dan solusi yang ditawarkan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas dari media pembelajaran torso terhadap hasil belajar siswa di MI DDI Kalukuang Makassar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Pre-Experimental* yaitu penelitian eksperimen yang bukan sebenarnya. Menurut Sugiyono (2016) dikatakan *Pre-Experimental* karena adanya variabel luar yang ikut mempengaruhi terbentuknya variabel dependen. Subjek penelitian terdiri dari peserta didik kelas VI MI DDI Kalukuang Makassar yang terdiri dari 20 orang siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pertama, observasi untuk mengetahui masalah siswa dan guru yang dihadapi dalam proses belajar mengajar di kelas. Kedua, pemberian tes untuk mengetahui hasil evaluasi belajar siswa dan ketiga, studi literatur yang berhubungan dengan kasus penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yaitu memberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pemberian tindakan menggunakan media pembelajaran torso. Teknik analisis data dilakukan secara statistik deksriptif dan statistik inferensial melalui uji normalitas dan hipotesis

## **HASIL & PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

Berikut hasil *pretest* dan *posttest* penelitian yang dilaksanakan di MI DDI Kalukuang terhadap 20 orang peserta didik kelas VI dapat dilihat pada Tabel 1. sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Pembelajaran IPA siswa kelas VI MI DDI Kalukuang**

Statistik	Pretest	Posttest
Sampel	20	20
Skor optimal	100	100
Skor Tertinggi	60	100
Skor Terendah	10	60
Rentang Skor	50	40
Rata-rata nilai	40,05	80,55

(Sumber: Data Primer Penelitian)

Berikut distibusi hasil *pretest* dan *posttest* dapat disajikan pada tabel 2. dan tabel 3. dibawah ini.

**Tabel 2. Distribusi hasil evaluasi pretest sebelum penggunaan media pembelajaran torso**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 59	Sangat Rendah	13	65
2	60 – 69	Rendah	4	20
3	70 – 79	Sedang	3	15
4	80 – 89	Tinggi	-	-

5	90 – 100	Sangat Tinggi	-	-
Jumlah			20	100

(Sumber: Data Primer Penelitian)

Hasil *pretest* berdasarkan pada Tabel 1. dapat dijabarkan bahwa siswa kelas VI MI DDI Kalukuang sebelum pembelajaran dengan menggunakan media torso memiliki rata-rata *pretest* sebesar 40,05 dari skor optimal yang seharusnya dipenuhi yaitu 100 sedangkan pada hasil *posttest* setelah pengajaran menggunakan media torso diperoleh rata-rata sebesar 80,5. Berikut jabaran dari hasil *pretest* dan *posttest* dapat disajikan pada tabel 2. dan tabel 3. dibawah ini.

**Tabel 3. Distribusi hasil evaluasi *pretest* sebelum penggunaan media pembelajaran torso**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 59	Sangat Rendah	13	65
2	60 – 69	Rendah	4	20
3	70 – 79	Sedang	3	15
4	80 – 89	Tinggi	-	-
5	90 – 100	Sangat Tinggi	-	-
Jumlah			20	100

(Sumber: Data Primer Penelitian)

**Tabel 4. Distribusi hasil penilaian *posttest* setelah penggunaan media pembelajaran torso**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 59	Sangat Rendah	-	-
2	60 – 69	Rendah	2	10
3	70 – 79	Sedang	3	15
4	80 – 89	Tinggi	14	70
5	90 – 100	Sangat Tinggi	1	5
Jumlah			20	100

(Sumber: Data Primer Penelitian)

Setelah distribusi hasil evaluasi *pretest* dan *posttest*, selanjutnya data dianalisis berdasarkan kriteria ketuntasan minimal pada sekolah MI DDI Kalukuang yaitu sebesar 70. Adapun dibawah ini hasil analisis data *pretest* dan *posttest* berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang disajikan pada tabel 4. dan tabel 5. sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil analisis *pretest* berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM)**

Kriteria ketuntasan	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
70-100	Tuntas	3	15
0-69	Tidak Tuntas	17	85

(Sumber: Data Primer Penelitian)

**Tabel 5. Hasil analisis *posttest* berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM)**

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
70-100	Tuntas	18	90
0-69	Tidak Tuntas	2	10

(Sumber: Data Primer Penelitian)

Adapun hasil penelitian yang dianalisis secara statistik inferensial dengan menguji normalitas dan uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

**a. Uji Normalitas**

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas data *Pretest* dan *Posttest***

Kelompok Data		Kolmogorov-Smirnov Z	Signifikansi	Keterangan
n = 20	Pretest	0,155	0,095	Sig>0,05 (Normal)
	Posttest	0,140	0,130	Sig>0,05 (Normal)

(Sumber: Data Primer Penelitian)

**b. Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis menggunakan metode uji-t atau T-test yaitu pengujian pada kelompok yang sama, akan tetapi memiliki data sampel yang berdampak akibat adanya perlakuan dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila  $Sig > 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Adapun hasil analisis uji-t *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis *Pretest* dan *Posttest***

Variabel	T	Df	Sig 2-tailed)	Ket

<i>Pretest &amp; posttest</i>	-9,775	19	0,00	0,00 < 0,05 = Ada Perubahan
-------------------------------	--------	----	------	--------------------------------

(Sumber: Data Primer Penelitian)

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas media pembelajaran torso terhadap hasil belajar siswa kelas VI di MI DDI Kalukuang Makassar dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan media pembelajaran torso terhadap hasil belajar IPA maka adapun data skor yang diperoleh siswa pada saat *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa sebelum menerapkan media torso dalam pembelajaran IPA rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 40,05 dengan nilai tertinggi hanya sebesar 60 dan paling rendah mendapatkan nilai 10. Hal ini dipengaruhi karena guru yang mengajarkan mata pelajaran IPA masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan mendikte dari buku paket sehingga siswa hanya mendapatkan pengalaman belajar secara satu arah yaitu dari guru yang menjadikan siswa tidak aktif dan komunikatif selama proses kegiatan belajar mengajar. Sedangkan pada hasil *posttest* atau setelah menggunakan media torso dalam pembelajaran IPA menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 80,55 dengan skor tertinggi 100 dan terendah 60. Hal ini disebabkan karena guru kelas VI MI DDI Kalukuang telah menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran IPA khususnya materi sistem organ-organ manusia. Hasil *posttest* ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firda (2019) bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kelas dapat meningkatkan motivasi peserta didik, kelas lebih aktif dan pembelajaran yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh peserta didik sehingga hasil evaluasi juga ikut mengalami peningkatan dari sebelumnya.

Selanjutnya berdasarkan hasil kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada saat *pretest* sebelum menggunakan media pembelajaran torso menunjukkan banyaknya siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) hal ini disebabkan karena beberapa faktor yaitu terbatasnya media pembelajaran di sekolah khususnya untuk mata pelajaran IPA dan guru mata pelajaran lebih cenderung menyampaikan materi melalui buku cetak berdasarkan dari itu siswa tidak bergairah mengikuti proses kegiatan belajar di kelas. Sedangkan pada hasil *posttest* atau setelah menerapkan media pembelajaran torso dalam pembelajaran IPA menunjukkan hasil kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa mengalami peningkatan yaitu sebesar 90%. Hal ini disebabkan karena guru mata pelajaran IPA telah menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk materi sistem organ pada manusia dan menerapkannya dalam kelas yaitu menggunakan media torso untuk menjelaskan berbagai jenis organ manusia. Berdasarkan hasil kriteria ketuntasan minimal (KKM) di atas searah dengan penelitian Nurwahida (2020) yang menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat setelah *posttest* berlangsung yaitu sebesar 68% dilihat dari ketuntasan belajar siswa menggunakan media pembelajaran torso. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh Isnaini (2016) yang menjelaskan bahwa tercapainya ketuntasan belajar siswa tidak terlepas dari beberapa aspek yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa yang menunjang dalam proses pembelajaran, aktivitas guru dapat menguasai materi dan menjelaskan media dengan tepat sehingga materi tersampaikan dengan baik, sedangkan aktivitas siswa lebih aktif dari sebelumnya dilihat dari antusiasnya.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dirangkum dalam gambar 3. menunjukkan nilai signifikan pada *pretest* dan *posttest* telah memenuhi nilai normalitas yaitu nilai lebih besar dari 0,05 sedangkan pada uji hipotesis hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05 artinya penggunaan media torso dalam pembelajaran IPA pada materi sistem organ manusia memiliki efektifitas terhadap perubahan hasil belajar siswa kelas VI di MI DDI Kalukuang. Perubahan tersebut sejalan dengan penelitian Oktavia (2014) yang menjelaskan

bahwa hasil evaluasi belajar siswa mengalami perubahan yang dilihat dari ketentuan uji hipotesis yang lebih kecil dari 0,05.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian yang dilakukan di MI DDI Kalukuang maka dapat disimpulkan bahwa pada awal observasi guru di MI DDI Kalukuang sangat kurang dalam menggunakan media pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dan kurang termotivasi karena pembelajaran menggunakan metode konvensional yaitu menjelaskan materi pembelajaran dari buku cetak. Setelah *pretest* dan *posttest* dilakukan hasil penelitian menunjukkan mengalami peningkatan hasil evaluasi belajar siswa kelas VI di MI DDI Kalukuang khususnya pada pembelajaran IPA dengan materi sistem organ manusia yang dapat dilihat dari pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa setelah guru mendemonstrasikan media pembelajaran torso di dalam kelas. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran torso sangat efektif membantu siswa dalam memahami materi ajar yang diberikan oleh guru khususnya pada mata pelajaran IPA.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Firda, Halawati. (2019). Pengaruh penggunaan media torso terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume 2 No.1.* <http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/madrosatuna/article/view/62>
- Isnaini, Muhammad. (2016). Pengaruh penggunaan media pembelajaran torso terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia di SMP Negeri 19 palembang. *Jurnal Biota Volume 2 No.1.* <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/biota/article/view/535>
- Nurwahidah, Ulfa. (2020). Penerapan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 177 Lo'ko Kecamatan Masalle Kabupaten Urate Enrekang. *Skripsi Online Universitas Muhammadiyah Makassar.* Di akses di [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/18164-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/18164-Full_Text.pdf)
- Oktavia, Rahmawati. (2014). Penggunaan Media Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JPGSD Volume 02 No. 02.* <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/10633>
- Prasetyo, dkk. (2014). *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Ombak
- Samad Muliati dan Maryati Z. (2017). *Media Pembelajaran*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sudjana, dkk. (2015). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sanjaya, Wijaya. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Wajar Interama Mandiri.
- Sujana, Atep. (2014). *Dasar-dasar IPA*. Bandung: UPI Perss.
- Theresia, dkk. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Jurnal Literasi Volume 1 No. 1.* <https://jlpdpgsd-unikastpaulus.id>